

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, implikasi penelitian yang berkaitan dengan akademik, praktik dan sosial, dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini berisi rangkuman secara keseluruhan tentang perilaku komunikasi antara mahasiswa rantau dengan orangtua. Implikasi penelitian merupakan dampak atau manfaat yang diberikan penelitian ini secara akademik, praktik dan sosial. Dan bagian akhir dari bab ini adalah rekomendasi yang merupakan tawaran untuk penelitian selanjutnya.

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan analisis data penjadwalan pola, mengenai perilaku komunikasi antara mahasiswa rantau dengan orangtua, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi mengalami perubahan setelah mahasiswa merantau. Namun, ada sebagian mahasiswa yang tetap memiliki pola komunikasi yang sama meskipun tidak tinggal bersama dengan orangtua. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang selalu berusaha untuk tetap menjaga komunikasi dengan orangtua dan tidak pernah mengalami konflik. Sehingga terdapat perbedaan pola komunikasi saat masih tinggal bersama dengan orangtua dan setelah merantau.

- b) Saat mengelola konflik mahasiswa lebih banyak melakukan dialog dengan orangtua dan bersikap lebih terbuka dengan orangtua. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat persamaan antara pola yang diprediksi dengan temuan dilapangan. Namun, penelitian ini juga menunjukkan pola yang berbeda dimana terdapat mahasiswa yang dalam mengelola konflik dengan orangtua semakin nutup diri dari orangtua dan semakin mengurangi intensitas komunikasi dengan orangtua.
- c) Hasil temuan terkait hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa rantau dengan orangtua menunjukkan persamaan dengan pola yang diprediksi sebelumnya. Dimana hambatan komunikasi yang paling banyak dialami oleh mahasiswa adalah jarak yang semakin jauh dengan orangtua dan kesibukan mahasiswa di tempat rantau, baik di kampus maupun diorganisasi. Hambatan lain yang dialami oleh mahasiswa adalah sinyal yang tidak stabil, sikap ego dan cara pandang yang berbeda dengan orangtua, yang menunjukkan perbedaan dengan pola yang diprediksi sebelumnya.

6.2. Implikasi

6.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan Teori Dialektika Relasional yang menjelaskan tentang bahwa hidup berhubungan didirikan oleh ketegangan-ketegangan yang berkelanjutan antara impuls-impuls yang kontradiktif (West & Turner, 2009: 234). Baxter yang merupakan pelopor Teori Dialektika Relasional mengatakan bahwa hubungan memiliki sifat yang dinamis, dan komunikasi pada dasarnya adalah upaya

bagaimana orang mengelola persamaan dan perbedaan. Komunikasi juga menuntut kita untuk bersama-sama menuju kesamaan (*similarity*), namun komunikasi juga menciptakan, mempertahankan, dan mengelola berbagai perbedaan. Setiap mahasiswa rantau dalam penelitian ini menggunakan komunikasi dalam mengelola kontradiksi yang terjadi antara informan dengan orangtua dan juga menjaga hubungan dengan orangtua.

6.2.2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku komunikasi yang terjadi ketika mahasiswa masih tinggal bersama orangtua dan setelah mahasiswa merantau. Pengalaman mahasiswa dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan menjadi rujukan dalam melihat bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa yang merantau dengan orangtua.

6.2.3. Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pola komunikasi pada mahasiswa rantau dengan orangtua merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh mahasiswa setelah jauh dari orangtua. Pola komunikasi yang berubah menyebabkan mahasiswa pernah terlibat konflik dengan orangtua, sehingga membuat hubungan mahasiswa dengan orangtua menjadi renggang. Namun, konflik bukan menjadi sesuatu yang menyebabkan komunikasi mahasiswa rantau dengan orangtua menjadi semakin tidak lancar. Mahasiswa menjaga komunikasi dengan orangtua, sehingga membuat hubungan dengan orangtua menjadi kembali harmonis.

6.3. Rekomendasi

- a) Peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, dapat melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda seperti mahasiswa rantau dari daerah lain dengan jumlah informan yang lebih banyak dan menambahkan orangtua untuk mengetahui informasi lebih dalam bagaimana perilaku komunikasi antara mahasiswa rantau dengan orangtua.
- b) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat sisi perspektif *gender* dari subjek yang diteliti. Hal ini untuk melihat bagaimana perbedaan perilaku komunikasi dari mahasiswa rantau diteliti dengan orangtua.